



Kapasitas Kamar Isolasi Bertambah

■ 18 Puskemas Layani Rapid Test

Saat ini sudah tersedia 95 kamar isolasi dari rumah sakit rujukan di Kota Yogyakarta. Awalnya kapasitas rumah sakit hanya 40 kamar

YOGYA, TRIBUN - Kapasitas kamar isolasi di Kota Yogyakarta untuk pasien Covid-19 bertambah. Hal itu disampaikan oleh Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi.

Dia menjelaskan, ada tujuh rumah sakit rujukan Covid-19 di Kota Yogyakarta. Kapasitas kamar isolasi dari tujuh rumah sakit tersebut awalnya hanya 40 kamar. Namun pihaknya melakukan negosiasi agar rumah sakit rujukan Covid-19 dapat menambah kapasitas kamar isolasi.

"Saat ini sudah tersedia 95 kamar isolasi dari rumah

sakit rujukan di Kota Yogyakarta. Awalnya kapasitas rumah sakit hanya 40 kamar saja, kemudian kita negosiasi, sehingga bisa bertambah menjadi 45, dan saat ini 95 kamar," kata Heroe Poerwadi, Selasa (12/5).

Jika kamar tersebut tidak mencukupi, Pemkot Yogyakarta menyiapkan alternatif lain. Pemkot Yogyakarta saat ini tengah mengurus izin, agar Balai Diklat Kemensos bisa digunakan untuk perawatan pasien dalam pengawasan (PDP).

"Kapasitas Balai Diklat Kemensos 30 kamar. Kemudian digunakan untuk shelter

isolasi ODP (orang dalam pemantauan). Jika masih kurang nanti kita akan tambah lagi. Saat ini kita masih punya kapasitas 150 orang untuk isolasi ODP, dan lainnya," terangnya.

Upaya tersebut dilakukan Pemkot Yogyakarta sebagai antisipasi pasien Covid-19 akan bertambah, menyusul adanya klaster baru, Indogrosir.

Mulai Selasa (12/05) hingga Kamis (14/05) mendatang, Pemkot Yogyakarta melakukan rapid test kepada pengunjung Indogrosir di 18 Puskemas di Kota Yogyakarta. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005